

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui peningkatan asupan kalori rumah tangga miskin di Provinsi Papua Barat. Dampak diukur melalui tingkat asupan kalori rumah tangga penerima manfaat di Provinsi Papua Barat. Penelitian ini menggunakan metode *Propensity Score Matching*. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari mikro data Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2021 dengan tingkat observasi pada level rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel BPNT signifikan berdampak positif terhadap peningkatan asupan kalori rumah tangga penerima BPNT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian BPNT dapat meningkatkan asupan kalori rumah tangga dilihat dari asupan kalori rumah tangga penerima BPNT 3,5 persen lebih tinggi daripada rumah tangga bukan penerima BPNT. Faktor-faktor yang mempengaruhi peluang suatu rumah tangga dalam mendapatkan BPNT antara lain yaitu rumah tangga yang memiliki KKS, rumah tangga peserta PKH, rumah tangga dengan kriteria kemiskinan menurut BPS, dan pengeluaran per kapita rumah tangga.

Kata kunci: Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Asupan kalori, *Propensity Score Matching*